



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 10 November 2023

Halaman: 5

## Sosialisasi Masif Tingkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pemilu 2024



**DISKUSI** - Jajaran eksekutif dan legislatif di Kota Yogyakarta mengikuti diskusi Obrolan Tugu bersama Tribun Jogja, Kamis (9/11).

**YOGYA, TRIBUN** - Jajaran eksekutif dan legislatif di Kota Yogyakarta berupaya meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang. Sebagai informasi, tingkat partisipasi pemilih di Kota Yogyakarta pada Pemilu 2019 dapat dibilang sudah cukup tinggi, mencapai 83,3 persen dan melampaui target nasional 77,5 persen.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, Nindyo Dewanto, menyampaikan, peningkatan partisipasi diharapkan datang dari para pemilih pemula. Bukan tanpa alasan, dari 321.645 Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Yogyakarta untuk Pemilu 2024,

sekitar 50-60 persen di antaranya merupakan anak muda.

"Mereka kita sasar sosialisasi masif, jangan sampai apatis, golput, melalui beberapa program yang digelar sejak awal tahun," tandasnya, di sela Obrolan Tugu bersama *Tribun Jogja*, Kamis (9/11).

Dengan kekuatan anggaran yang didukung penuh jajaran DPRD Kota Yogyakarta, konten-konten sosialisasi dan edukasi pun dapat leluasa digencarkannya. "Sekarang banyak platform digital yang bisa kita manfaatkan. Kita koordinasi dengan Dinas Kominfo untuk sosialisasi ini," ungkapnya.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko, menambah-

kan, salah satu program yang digagasnya bersama Badan Kesbangpol untuk meningkatkan partisipasi pemilih adalah parlemen pelajar. Melalui program tersebut, para pemilih pemula, terutama dari kalangan pelajar, diajak merasakan atmosfer menjadi anggota legislatif.

"Mereka benar-benar duduk di parlemen, di Kantor DPRD Kota Yogyakarta. Di sana, disajikan kasus, biarkan melakukan pembahasan, usulan dan masukannya apa, kesimpulannya bagaimana," cetusnya.

Danang pun menyebut, respons para pelajar dengan kegiatan tersebut sangat luar biasa, di mana mereka begitu antusias mengikuti

setiap simulasi. Menurutnya, program parlemen pelajar berhasil membuka mata anak-anak muda, mengenai dunia legislatif yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

Wakil Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Indaruwanto Eko Cahyono, mengakui, dibutuhkan upaya ekstra keras untuk mengenalkan politik pada generasi muda. Pasalnya, generasi Z maupun milenial cenderung memandang politik sebagai praktik yang sarat akan kecurulan dan saling menjatuhkan satu sama lain.

"Padahal, politik adalah kekuatan utama. Produk hukum, kesehatan, pendidikan, semuanya bermula dari politik," ungkapnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005